

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri)

Sefilia Putri Asmaratika  
Universitas Nusantara PGRI Kediri , Jln. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri  
[sefiliaasmarattika@gmail.com](mailto:sefiliaasmarattika@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the factors that influence the interest in entrepreneurship in students (Students of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, UNP Kediri). We hope that this research can make management research programs one of the considerations in designing lesson plans. In this study the methods used are causal methods and quantitative approaches. Researchers involved 92 students as respondents. Data collection using Google forms which are shared via WhatsApp social media. From the results of the questionnaire survey, the results of the F test that are of interest are 43,183, significance = 0.000 < 0.05, meaning "Intrinsic and extrinsic factors that influence together" means that they are accepted. The t-test for the internal factor variable of interest in entrepreneurship is 0.000 < 0.05. Therefore, there is a significant positive influence between intrinsic and extrinsic factors on entrepreneurial interest in students in the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, UN PGRI Kediri.*

**Keywords:** Factor Intrinsic, Factor Extrinsic And Interest in Entrepreneurship

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa (Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri). Kami berharap penelitian ini dapat menjadikan program penelitian manajemen sebagai salah satu pertimbangan dalam merancang rencana pembelajaran. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kausal dan pendekatan kuantitatif. Peneliti melibatkan 92 mahasiswa sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan Google form yang dibagikan melalui media sosial whatsapp. Dari hasil survey angket hasil uji F yang diminati adalah 43.183, signifikansi = 0,000 < 0,05 artinya "Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi secara bersama-sama" artinya diterima. Uji t untuk variabel faktor internal minat berwirausaha sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karenanya,, terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri.*

**Keywords:** Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik Dan Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Saat ini, jumlah pengusaha Indonesia semakin meningkat, seperti yang tercatat dalam data UMKM Indonesia. Peningkatan jumlah usaha dapat berdampak pada penurunan tingkat pengangguran di Indonesia. Indonesia ternyata masih banyak anak muda yang kesulitan memilih bisnis yang menjanjikan karena banyaknya perusahaan. Mereka berargumen dengan berbagai alasan mulai dari kurangnya modal, minimnya pengalaman, dan kurangnya pengetahuan bisnis hingga tidak mengetahui cara menjual suatu produk. Jika dilihat perbandingannya dengan negara lain di kawasan Asia-Pasifik, tingkat perkembangan startup di Indonesia masih tergolong rendah. Perbandingan jumlah wirausaha di Indonesia dengan Negara lain. Wirausaha Indonesia 3%, Thailand 5%, Malaysia 6%, dan Singapura 7% jumlah pengusahanya (Kementrian Koperasi dan UMKM, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi tumbuhnya minat wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain berbagai faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik [1]. Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena adanya pengaruh suatu rangsangan untuk kepentingannya sendiri. Faktor intrinsik yang membangkitkan minat wirausaha adalah faktor yang ada karena kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu di bawah pengaruh rangsangan eksternal. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi keuntungan wirausaha antara lain lingkungan keluarga, peluang, dan pendidikan.

Adapun faktor yang mendorong tumbuhnya kewirausahaan di suatu negara adalah peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan [2]. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mendidik mahasiswa dan memotivasi mereka untuk menjadi wirausaha. Tanpa minat mahasiswa, perguruan yang menyediakan fasilitas pendiri tidak dapat mencapai tujuan pelatihan lulusan wirausaha. Kegiatan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berlatih berwirausaha dan mengembangkan minat dan kewirausahaannya sendiri. Oleh karena itu, setelah menyelesaikan studinya, mahasiswa diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan menjadi wirausahawan yang sukses, bukan hanya sekedar mencari pekerjaan.

Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki '*hard skills*', seperti pengetahuan dan teknologi, dan '*soft skills*', seperti keterampilan komunikasi lisan, tertulis atau gambar, kemampuan bekerja secara mandiri, dan kerjasama tim. Jadi, perlu mendapatkan arahan dan dukungan tidak hanya untuk lulusan perguruan tinggi, tetapi juga untuk kemampuan dan kesiapan menjadi pencari kerja. Menurunkan tingkat pengangguran dapat dicapai dengan memiliki lulusan perguruan tinggi menciptakan lapangan kerja. Solusi atau cara lain yang dapat diterapkan yaitu meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan melatih mereka menjadi wirausahawan muda terdidik yang dapat memulai usaha sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri)”**.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang telah memenuhi uji validitas dan realibilitas. Populasi dan sampel penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2017 yang berjumlah 110 mahasiswa yang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan dan juga mempelajari tentang e-commers. Dengan menggunakan sampel 92 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Penelitian ini menggunakan beberapa metode regresi linier yang sesuai untuk uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.

**Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Stt. Error	Beta		
(Constant)	7.213	1.535		4.698	.000
Faktor Intrinsik	.165	.033	.503	4.935	.000
Faktor Ekstrinsik	.140	.056	.256	2.512	.014

Sumber : Data Olah SPSS 23, (2021)

Berdasarkan tabel 1. Dapat disimpulkan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 7.213 + 0,165 X_1 + 0,140 X_2$  artinya dari persamaan dapat diketahui bahwa regresi linier berganda memiliki makna konstanta = 7.213, jika variable faktor intrinsik ( $X_1$ ), faktor ekstrinsik ( $X_2$ ) = 0, maka minat berwirausaha (Y) akan menjadi 7.213 dan diartikan bahwa variable faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

**Tabel 2. Uji t  
Coefficient**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Stt. Error	Beta		
(Constant)	7.213	1.535		4.698	.000
Faktor Intrinsik	.165	.033	.503	4.935	.000
Faktor Ekstrinsik	.140	.056	.256	2.512	.014

Sumber : Data Olah SPSS 23, (2021)

Berdasarkan table 2 maka Perhitungan studi program SPSS ini ditampilkan sebagai berikut: Faktor-faktor intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat awal. Hasil perhitungan nilai elemen internal adalah 2,512 dan dengan rasa 5%, tabel t adalah perhitungan nilai 1.671. Tabel t. Ini berarti  $2.512 > 1.671$ . Nilai-nilai penting yang signifikan kurang dari 5% (0,014), yang menunjukkan bahwa faktor intrinsik (X1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Oleh karenanya, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga hipotesis dapat diterima bahwa faktor intrinsik berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Faktor ekstrinsik sangat penting untuk manfaat bagi pengusaha dalam hasil perhitungan yang diperoleh nilai jumlah variabel faktor ekstrinsik 4,935 dan penggunaan 5% diperoleh 1.671. Ini berarti nilai tabel t. Ini berarti  $4,935 > 1.671$ . Nilai makna t kurang dari 5% (0,000), menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik (X2) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Oleh karena itu, kami dapat menerima hipotesis bahwa faktor ekstrinsik memiliki dampak positif pada minat berwirausaha, karena H0 dapat ditolak dan H2 diterima.

**Tabel 3. Uji F  
ANOVA**

Model	Sum Of Squares	Off	Mean Square	F	Sig.
Regression	191.087	2	95.543	43.183	.000
Residual	196.913	93	2.213		
Total	388.000	91			

Sumber : Data Olah SPSS 23, (2021)

Berdasarkan table 3 maka yang mewakili hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 43,183, dan taraf signifikansi 0,000 F tabel (2,70), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, faktor intrinsik (X1) faktor ekstrinsik (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702	.492	.481	1.487

Sumber : Data Olah SPSS 23, (2021)

Berdasarkan table 4 di atas, maka nilai koefisien determinasi dapat ditemukan pada nilai Adjusted R Squar sebesar 0,481. Ini adalah variasi dari semua variabel independen dari faktor internal dan eksternal yang dapat menjelaskan perubahan minat berwirausaha. Sisanya 51,9% dapat dijelaskan kepada variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Faktor Intrinsik Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha . Hasil Perhitungan Nilai variabel faktor intrinsik t-hitung sebesar 2,512, dan menggunakan taraf signifikansi 5%, t-tabel sebesar 1,671 dan nilai t-hitung sebesar t-tabel. Artinya,  $2.512 > 1.671$ . Nilai signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,014) menunjukkan bahwa faktor implisit (X1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) dan berpengaruh signifikan. Faktor intrinsik terdiri dari pendapatan, harga diri, dan kesenangan. Pendapatan merupakan pendapatan individu yang berupa uang atau barang. Harga diri merupakan keinginan perkembangan yang meliputi keinginan aktualisasi diri dalam jiwa wirausaha yang diharapkan dapat meningkatkan harga diri karena tidak lagi bergantung pada orang lain. Emosi berkaitan erat dengan alam, sehingga respons emosional terhadap hal yang sama berbeda-beda pada setiap orang. Kebahagiaan dalam bidang kewirausahaan terwakili dalam bidang minat, kepercayaan dan kepuasan dalam berwirausaha. Menjadi seorang wirausahawan adalah pilihan yang tepat, dan berwirausaha berarti memberikan pekerjaan Anda secara mandiri dari orang lain. Mungkin seorang wirausahawan harus memberikan pekerjaan kepada orang lain seiring pertumbuhan bisnis mereka. Anda juga dapat memulai bisnis bagi mereka yang belum bekerja dan mendapatkan penghasilan tambahan. Memilih jumlah perusahaan dapat dilihat sebagai meningkatkan harga diri. Karena pada awalnya, mereka mendapatkan popularitas, kehormatan, mempertahankan ketenaran dan menghindari ketergantungan pada orang lain.

Pengaruh Faktor Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha. Pada hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel faktor intrinsik sebesar 4,935 dan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel sebesar 1,671. Artinya, nilai t-hitungnya adalah t-tabel besar, yaitu  $4.935 > 1.671$ . Nilai signifikansi t kurang dari 5% (0,000) menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik (X2) dapat berpengaruh signifikan terhadap minat perusahaan (Y). Faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial, kesempatan, dan pendidikan. Dukungan keluarga sangat berarti bagi siswa untuk tertarik berwirausaha. Dalam hal ini modal usaha berupa dukungan materil dan dukungan moril. Mendukung keluarga dan komunitas di sekitar mereka meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. Melalui kegiatan wirausahawan sukses di lingkungan sekitar, Anda bisa mendapatkan dukungan dari masyarakat dan menarik perhatian mahasiswa yang mengikuti jejak tetangga dan kerabat yang sukses. Peluang adalah kesempatan yang dapat Anda harapkan untuk menjadi apa yang Anda inginkan. Bidang pemberian peluang bisnis adalah membangkitkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kewirausahaan. Nilai F hitung berdasarkan tabel menunjukkan hasil perhitungan uji F adalah 43,183, dan taraf signifikansi 0,000 F tabel (2,70), sehingga tolak  $H_0$ , yaitu koefisien intrinsik (X1), faktor ekstrinsik (X2), secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis Universitas Nuantara Kediri PGRI Kediri. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Nurchotim Lukman Hidayatullah (2012), dan kami menyimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal minat kewirausahaan mahasiswa berpengaruh positif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, minat mahasiswa berwirausaha pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantra PGRI Kediri (Angkatan 2017) berkaitan dengan faktor intrinsik (internal) dan ekstrinsik (eksternal). Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi berganda.

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh yang positif dari faktor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantra PGRI Kediri.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada pihak Universitas Nusantra PGRI Kediri khususnya Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantra PGRI Kediri. (1) Meningkatkan

pengawasan terhadap praktik kewirausahaan dan menyediakan infrastruktur untuk mendukung mahasiswa Program Studi Manajemen. (2) Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang kewirausahaan, disarankan untuk menyediakan sarana (prasarana) untuk mendukung kewirausahaan. (3) Secara khusus, peningkatan kualitas proses kewirausahaan dan praktek (penyelenggaraan seminar kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan).

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Daryanto, Drs. 2013. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- [2] Hisrich D Robet, Michael P.Petter Dan Dean A. Shepherd. 2012. *Kewirausahaan*. Terjemahan Chriswan Sungkono Dan Diana Anggelia. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Suharti, L & Sirine, H.. 2011. "*Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)*". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- [4] Suryana Yuyus dan Kartib. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta : Prennada Media Grup.
- [5] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.